

ABSTRAK

Kinerja karyawan merupakan hal yang perlu ditingkatkan perusahaan maupun karyawan agar dapat unggul dalam persaingan. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja karyawan adalah budaya digital. Budaya digital menjadi aspek yang penting untuk dikembangkan dalam perusahaan pada era digital ini. Penerapan budaya digital yang tepat pada sebuah perusahaan dapat berpengaruh pada kinerja yang dicapai. Berdasarkan data internal perusahaan Dana Pensiun Telkom terjadi penurunan kinerja pada tahun 2019. Sementara penerapan budaya digital pada Dana Pensiun Telkom sudah cukup baik, namun terdapat beberapa dimensi yang masih rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan budaya digital pada Dana Pensiun Telkom, kinerja karyawan Dana Pensiun Telkom, dan seberapa besar pengaruh budaya digital terhadap kinerja karyawan Dana Pensiun Telkom.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh yaitu seluruh populasi Dana Pensiun Telkom sebanyak 76 orang yang dijadikan responden untuk pengumpulan data melalui kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel budaya digital dan kinerja karyawan berada pada tingkat yang “Tinggi”. Pada penelitian ini angka koefisien determinasi (R square) adalah sebesar 0,522 atau 52,2%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel budaya digital terhadap variabel kinerja karyawan pada penelitian ini sebesar 52,2%.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan dengan mengembangkan penerapan budaya digital dalam perusahaan seperti meningkatkan inovasi karyawan dengan memperbanyak melakukan *brainstorming* dan pemberian penghargaan atau inentif kepada karyawan yang dapat menghasilkan ide-ide baru yang bermanfaat bagi perusahaan.

Kata Kunci: Budaya Digital, Kinerja Karyawan